

INTISARI

Latar Belakang: Anak disabilitas fisik lebih rentan untuk terhambat dalam bersosialisasi. Dibandingkan anak normal, mereka memiliki integrasi dan kompetensi sosial yang rendah. Kompetensi sosial adalah kemampuan anak untuk dapat menerapkan keterampilan sosial yang berupa sejumlah tingkah laku sebagai suatu usaha dalam berinteraksi dengan orang lain pada lingkungan tertentu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial, salah satunya adalah pola asuh orang tua.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kompetensi sosial pada anak disabilitas fisik di SLB N 1 Bantul.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan rancangan analitik dan pendekatan *cross sectional*. Responden dari penelitian adalah siswa disabilitas fisik SLB N 1 Bantul usia 10-22 tahun berjumlah 37 orang beserta orang tuanya yang setuju bergabung dalam penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh dengan variabel dependen adalah kompetensi sosial. Pengumpulan data menggunakan kuesioner karakteristik responden, instrumen *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version* (PSDQ) untuk mengetahui kecenderungan pola asuh, dan instrumen *Social Skills Improvement System* (SSIS) untuk mengukur kompetensi sosial pada anak disabilitas fisik. Uji *chi square/fisher test* digunakan untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel.

Hasil: Hampir seluruh dari responden (97,2%) mendapatkan pola asuh demokratis dari orang tua dan sejumlah 29 responden (78,4%) memiliki kompetensi sosial yang tinggi. Uji korelasi menunjukkan tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kompetensi sosial (*Asymp. Sig. 2-tailed:* 0,216).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan kompetensi sosial pada anak disabilitas fisik di SLB N 1 Bantul.

Kata kunci: anak disabilitas fisik, pola asuh, kompetensi sosial

ABSTRACT

Background: Physically disabled children was more vulnerable to be restricted in socializing. Compared to normal children, a number of studies have shown that they are poor in social integration and social competence. Social competence is define as a person's ability to apply social skills effectively in order to reach his/her goals in social interations. There are some factors that affect social competence, one of them is parenting.

Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between *parenting* and *social competence of children with physical disability at SLB N 1 Bantul*.

Methods: A non-experimental, with analitic design and cross sectional approach was conducted to 37 respondents which are physically disabled students ages 10 – 22 years old and their parents in SLB N 1 Bantul, who agreed to participate in this research. Independent variable was parenting, and dependent variable was social competence. Respondent characteristic questionnaire, Parenting Styles and Dimensions Questionnaire-Short Version (PSDQ) instrument, and Social Skills Improvement System (SSIS) were used to collect the data. Chi square/ Fisher test was used in this research.

Results: Almost all of the respondents (97,2 %) shown that they got authoritative parenting from parent and 29 respondents were categorized as having high social competence. There was no significant correlation between parenting and social competence among physically disabled children in SLB N 1 Bantul, (Asymp. Sig. 2-tailed: 0,216).

Conclusion: There is no significant correlation between parenting and social competence among physically disabled children in SLB N 1 Bantul

Keywords: physically disabled children, parenting, social competence